

CURIKULUM PENULIS

Nama : Humam Afrodli

NIM : 20111550030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raya Desa, RT/RW : 05/02 Wotan, Panceng, Gresik

Jenjang Pendidikan :

Tahun 1996 -1999 : TK ABA 16 Wotan

Tahun 1999 - 2005 : MI Muhammadiyah 04 Wotan - Gresik

Tahun 2005 – 2008 : Mts Muhammadiyah 09 Wotan - Gresik

Tahun 2008 – 2011 : MA YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Tahun 2011 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Kegiatan pembelajaran tahfidzul qur'an



Kegiatan belajar mengajar



Pelatihan khotbah,



Pembekalan santri, persiapan untuk di kirim ke daerah yang minoritass islam





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2

Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

265/PB-UMS/EL/VIII/2015

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Implementation of Education Curriculum in Da'i di Ma'had Aly
Muhammad Natsir Surabaya
Student's name : Humam Afrodli
Reg. Number : 20111550030
Department : S1 Pendidikan Agama Islam

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 10 August 2015

Chair


Sulton Dedi Wijaya, S.Pd



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

- a. Direktur Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
 1. Seperti apa kurikulum pendidikan da'i yang di gunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?
 2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
 3. Bagaimana hasil dari kurikulum pendidikan da'i yang di terapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
 4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
 5. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
- b. Ustadz Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
 1. Seperti apa kurikulum pendidikan da'i yang di gunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?
 2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
 3. Bagaimana hasil dari kurikulum pendidikan da'i yang di terapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
 4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
 5. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
- c. Santri / Siswa Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

2. Adakah kesulitan yang anda alami dalam proses belajar di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?
3. Bagaimana anda menyikapi kesulitan dalam belajar ?
4. Adakah kegiatan yang anda sukai ?
5. Kegiatan apa yang paling anda sukai ?
6. Adakah alasan mengapa anda menyukai kegiatan tersebut ? berikan alasannya ?
7. Apa yang membuat anda termotivasi untuk menjadi da'i ?
8. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat belajar anda ?
9. faktor-faktor apa yang menghambat belajar anda ?
10. apakah ada faktor-faktor yang mendukung belajar anda ?
11. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung belajar anda ?

B. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
2. Proses kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
3. Pelaksanaan Evaluasi

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
2. Sejarah berdirinya Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
3. Letak Geografis Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
4. Struktur dan tujuan pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
5. Keadaan guru dan santri di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
6. Keadaan sarana dan prasarana Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 27 Mei 2015

Waktu : 15.30 – 16.30 WIB

Informan : Drs. H. Ahmad Bahrir, M.Si

Tempat : Kantor Direktur

1. Seperti apa kurikulum pendidikan da'i yang di gunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

“Dalam proses pembelajaran di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi. Dengan menggunakan kurikulum tersebut diharapkan para santri mampu menjadi aktivitas dakwah yang tidak hanya menyampaikan dakwah dari atas mimbar akan tetapi juga mampu menjadi seorang pendidik bagi masyarakat yang di dakwahi (mad'u)”

2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

“implementasi kurikulum yang ada di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya adalah perpaduan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi dengan kegiatan-kegiatan yang menunjang sebagai calon da'i, kegiatan-kegiatan tersebut berupa banyaknya praktikum dakwah ke daerah-daerah yang membutuhkan”

3. Bagaimana hasil dari kurikulum pendidikan da'i yang di terapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?

“Kami berharap dengan adanya pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya Menghasilkan alumni yang memiliki spesifikasi keilmuan dalam bidang Al-Qur'an dan Al-hadits, Menghasilkan alumni yang memiliki keilmuan tidak hanya bersifat teoritis tetapi praktis, Menghasilkna alumni yang memiliki

sikap tawasuth (tengah-tengah dan tidak ekstrim atau kaku) dalam menghadapi suatu masalah keagamaan, Menghasilkan kader-kader da'i profesional”.

4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya

“Dalam proses belajar mengajar di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya faktor yang paling berpengaruh diantaranya adalah karena adanya para dosen atau para ustadz yang berpengalaman dan profesional dalam hal berdakwah dan tentunya mempunyai banyak ilmu tentang ilmu agama Islam.”

5. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya

“sebenarnya banyak faktor, mungkin beberapa yang perlu saya sampaikan. Anak-anak jadwalnya sangat padat sehingga harus pintar ustadz dalam pendekatan dengan anak-anak. Karena mereka tergantung bagaimana cara memperlakukan mereka. Jadi kegiatan yang padat, rasa malas, rekrutmen santri yang tidak sesuai yang kita harapkan, ini yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i

Direktur Muhammad Natsir Surabaya

Drs. H. Ahmad Bahrir, M.Si

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 17 Mei 2015

Waktu : 15.30 – 16.00 Wib

Informan :Ust. Amir Mahmud M.Thi

Tempat : R. Guru

1. Seperti apa kurikulum pendidikan da'i yang di gunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?

Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi, dengan pengimplementasikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi ini, para santri menjadi lebih memahami corak kebudayaan masyarakat yang berada di sekitar mereka.

2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun waktunya dilakukan terkadang di pagi hari, siang hari, dan, di malam hari. Hanya saja di pagi hari kebanyakan lebih ke Tahfidzul Qur'annya.

3. Bagaimana hasil dari kurikulum pendidikan da'i yang di terapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Hasil kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya di harapkan mampu menghasilkan kader-kader da'i yang cekatan, yang mampu menjadi contoh bagi mad'u, tidak hanya menyampaikan tetapi juga memberi tauladan yang baik.

4. Faktor-faktor apa yan menjadi pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Salah satu faktor pendukung adalah kurangnya kebutuhan da'i profesional, untuk itu di butuhkan adanya lembanya yang mampu mencetak kader-kader da'i yang profesional.

5. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Tingginya kemalasan para santri, jika di perhatikan dari dari kebiasaan terlambat bisa di prosentasikan sebagai berikut, setiap memulai pembelajaran ada 20% santri yang hadir sebelum dosen datang, 50% tepat waktu jam pembelajaran, dan 30% santri telat masuk kelas.

Guru Mapel Tafsir Al-Qur'an

Ust. Amir Mahmud, M.Thi

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 20 Mei 2015

Waktu : 09.45 – 10.20 Wib.

Informan : Kholisuddin Lc

Tempat : Teras masjid

1. Seperti apa kurikulum pendidikan da'i yang digunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?

Kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi. Mengacu dengan kurikulum tersebut para santri juga diberikan banyak praktikum dakwah, supaya ilmu yang mereka miliki bisa langsung di amalkan sekaligus.

2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan juga Tanya jawab

3. Bagaimana hasil dari kurikulum pendidikan da'i yang diterapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Dari kurikulum pendidikan da'i yang diterapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir diharapkan menghasilkan para mujahid dakwah yang bisa menjadi penengah sekaligus bisa menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada umat.

4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Adanya masjid yang berada di komplek asrama yang mana sekaligus digunakan oleh warga sekitar untuk sholat berjamaah, hal ini menjadikan motivasi bagi santri untuk menjadikan jamaah sebagai contoh yang begitu sibuk dengan urusan pekerjaan akan tetapi masih memiliki waktu untuk berjamaah di masjid 5

waktu dan juga sebagai latihan bagi kami untuk belajar berpidato langsung di depan jamaah.

5. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya

Kurangnya kedisiplinan santri terhadap kegiatan yang ada, sebagai contoh ketika santri di tanya kenapa terlambat masuk kelas, kebanyakan mereka menjawab karena antri mandi, sebagian yang lain menjawab mengantuk.

Guru bahasa arab

Kholisuddin, Lc

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 22 Mei 2015

Waktu : 12.30 – 13.00 Wib.

Informan : Drs. Zainuddin Qhodir

Tempat : R. Guru

1. Seperti apa kurikulum pendidikan da'i yang di gunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?

Kurikulum pendidikan da'i yang di gunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya adalah perpaduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi dengan pendidikan pondok pesantren.

2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Penerapan kurikulum bersifat global, artinya penerapan kurikulum tidak hanya terpacu pada kegiatan kelas saja, akan tetapi semua kegiatan santri yang di lakukan di luar kelas juga termasuk dari bagian kurikulum.

3. Bagaimana hasil dari kurikulum pendidikan da'i yang di terapkan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Dari penerapan kurikulum yang bersifat paripurna itu (seluruh kegiatan santri di asrama maupun di kelas), di harapkan akan menjadikan kader-kader da'i yang profesional.

4. Faktor-faktor apa yan menjadi pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dengan santri, layaknya orang tua dengan anak, salah satu contoh para ustadz yang datang memberikan pelajaran jika di rasa belum cukup paham bisa di tanyakan di luar jam pelajaran, ada juga santri yang merasa belum cukup mengerti dengan pelajaran yang di sampaikan sehingga dating ke rumah ustaznya dengan tujuan belajar

sekalius silaturahmi, Keadaan seperti ini yang menjadikan hubungan antara murid dan guru layaknya hubungan orang tua dan anak.

5. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

Kurangnya pemahaman santri mengenai pentingnya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Guru/Ustadz Jurnalistik

Drs. Zainuddin Qhodir

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal :25 Mei 2015
Waktu : 15.30 – 16.00 Wib
Informan :Sulaiman Tasmon
Tempat : Masjid

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajadi Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
"kegiatan belajar mengajar di ma'had berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang ada"
2. Adakah kesulitan yang anda alami dalam proses belajar di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?
"ada"
3. Bagaimana anda menyikapai kesulitan dalam belajar ?
"meminta motivasi dari para ustad maupun teman"
4. Adakah kegiatan yang anda sukai ?
"ada"
5. Kegiatan apa yang paling anda sukai ?
" kegiatan ketika di terjunkan ke daerah-daerah yang masih minim Islam"
6. Adakah alasan mengapa anda menyukai kegiatan tersebut ? berikan alasan ?
"ada, karena memberi pengalaman yang baru bagi kami sekaligus kami bisa mempraktekkan ilmu yang sudah kami dapat di ma'had"
7. Apa yang membuat anda termotivasi untuk menjadi da'i ?
"dorongan dari orang tua"
8. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat belajar anda ?
"ada"
9. faktor-faktor apa yang menghambat belajar anda ?
" faktor teman yang sering kali menjadi penghambat"

10. apakah ada faktor-faktor yang mendukung belajar anda ?

“ada”

11. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung belajar anda ?

“ faktor yang paling mendukung bagi saya adalah ustadz yang selalu memberi motivasi”

Santri kelas 2

Sulaiman Tasmon

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 26 Mei 2015

Waktu : 15.30 – 16.00 Wib

Informan : Sulhi

Tempat : Masjid

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajadi Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?
"kegiatan belajar mengajar di ma'had berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa hambatan karena kemalasan para santri"
2. Adakahkesulitan yang anda alami dalam proses belajar di Ma'had Aly Muhammad NatsirSurabaya ?
"ada"
3. Bagaimana anda menyikapai kesulitan dalam belajar ?
"meminta saran dari para ustad maupun teman"
4. Adakah kegiatan yang anda sukai ?
"ada"
5. Kegiatan apa yang paling anda sukai ?
" kegiatan ketika di terjunkan ke daerah-daerah yang masih minim Islam"
6. Adakah alasan mengapa anda menyukai kegiatan tersebut ? berikan alsannya ?
"ada, karena memberi pengalaman yang baru"
7. Apa yang membuat anda termotivasi untuk menjadi da'i ?
"dorongan dari orang tua"
8. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat belajar anda ?
"ada"
9. faktor-faktor apa yang menghambat belajar anda ?
" faktor teman yang sering kali menjadi penghambat"
10. apakah ada faktor-faktor yang mendukung belajar anda ?

“ada”

11. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung belajar anda ?

“ faktor yang paling mendukung bagi saya adalah orang tua dan keluarga yang selalu memberi motivasi”

Santri kelas 3

Sulhi

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 27 Mei 2015

Waktu : 15.30 – 16.00 Wib

Informan : Jhoni Sasongko

Tempat : Masjid

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajadi Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya?

“kegiatan belajar mengajar di ma'had berjalan dengan lancar”

2. Adakah kesulitan yang anda alami dalam proses belajar di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya ?

“ada”

3. Bagaimana anda menyikapi kesulitan dalam belajar ?

“meminta saran dari pada orang tua”

4. Adakah kegiatan yang anda sukai ?

“ada”

5. Kegiatan apa yang paling anda sukai ?

“ kegiatan ketika di terjunkan ke daerah-daerah yang masih minim Islam”

6. Adakah alasan mengapa anda menyukai kegiatan tersebut ? berikan alsannya ?

“ada, karena memberi pengalaman yang baru dan kita dapat mengetahui secara langsung medan dakwah”

7. Apa yang membuat anda termotivasi untuk menjadi da'i ?

“dorongan dari diri sendiri”

8. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat belajar anda ?

“ada”

9. faktor-faktor apa yang menghambat belajar anda ?

“ faktor teman dan lingkungan yang sering kali menjadi penghambat”

10. apakah ada faktor-faktor yang mendukung belajar anda ?

“ada”

11. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung belajar anda ?

“ faktor yang paling mendukung bagi saya adalah orang tua dan keluarga yang selalu memberi motivasi”

Santri kelas 1

Jhoni Sasongko



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- 1. Nama Mahasiswa : HUMAM AFRODI
- 2. NIM : 20111550030
- 3. Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
- 4. Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM
PENDIDIKAN DA'I DI MA'HADALY
MUHAMMAD NASTIR SURABAYA.
- 5. Tanggal Mengajukan :
- 6. Dosen Pembimbing : Dis. Maruf M.pd
- 7. Daftar Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing	Keterangan
1	19-Mei-2015	BAB I		
2	19. Mei 2015	BAB II		
3	18. Juni 2015	BAB III		
4	18 - Juni 2015	BAB IV		
5	06 - Juli - 2015	BAB V		

- 8. Bimbingan Selesai Tgl : 06 Juli 2015
- 9. Ujian Munaqasah Tgl : 08 Juli 2015
- 10. Nilai Munaqasah :

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Surabaya, 6 Juli 2015
Dosen Pembimbing,

Dis. Maruf M.pd

SILABUS

Mata Kuliah : Ilmu Dakwah

Bobot/Semester : 3 SKS/II

Standar Kompetensi : Memahami dakwah sebagai ilmu

Diskripsi Matakuliah : Dasar-dasar ilmu dakwah merupakan salah satu disiplin ilmu dalam Islam yang merupakan komponen pokok dalam memberikan landasan keilmuan dan ketrampilan dalam mengembangkan ilmu dakwah baik teori maupun praktek

Urgensi Matakuliah : Mata kuliah ini merupakan landasan teoritik bagi aktifitas dakwah, dengan mata kuliah ini mahasiswa akan mengetahui dasar-dasar keilmuan dakwah dan selanjutnya mengembangkannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1. Memahami konsep dasar dan landasan profetik dakwah	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan pengertian dakwah dan istilah-istilah yang erat kaitannya dengan dakwah</p> <p>b. Mendiskripsikan hakekat dakwah</p> <p>c. Menjelaskan fungsi dan tujuan dakwah</p>	<p>a. Pengertian dakwah dan istilah-istilah yang erat kaitannya dengan dakwah</p> <p>b. Hakekat dakwah</p> <p>c. Fungsi dan</p>	<p>➤ Mencari informasi dari berbagai literature</p> <p>➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok</p> <p>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah)</p> <p>➤ Diskusi dan umpan balik</p>	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid</p>	9X50	<p>DR. Moh. Ali Aziz, M.Ag, <i>Ilmu Dakwah</i>, Jakarta: Kencana 2004.</p> <p>DR. Wahdi Bactiar, <i>Metode Penelitian Ilmu</i></p>

	<p>d. Menjelaskan konsep dasar dakwah</p> <p>e. Menjelaskan landasan profetik dakwah</p>	<p>tujuan dakwah</p> <p>d. Konsep dasar dakwah</p> <p>e. Dasar hukum dakwah</p>	<p>dari mahasiswa kain dan dosen</p> <p>➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai pengertian dakwah dan istilah-istilah yang erat kaitannya dengan dakwah, hakekat dakwah, fungsi dan tujuan dakwah, konsep dasar dakwah, dasar hukum dakwah.</p>	<p>semester</p>	<p>Dakwah, Jakarta, Logos, 1997.</p> <p>Asmuni Syukur, <i>Dasar-Dasar Strategi Dakwah</i>, Surabaya: Al-Ikhlash</p> <p>Hamzah Tualeha, <i>Pengantar Ilmu Dakwah</i>, Surabaya: Indah Offset</p> <p>Amin Ahsan Islahi, <i>Call to Islam and How The Holy Prophet Preach</i>, Bandung: Pustaka, 1982.</p>
<p>2. Memahami syarat-syarat dakwah sebagai ilmu dan relasinya dengan ilmu lain</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan pengertian ilmu dakwah</p> <p>b. Menjelaskan objek studi ilmu dakwah</p> <p>c. Menjelaskan landasan</p>	<p>a. Pengertian ilmu dakwah</p> <p>b. Objek studi ilmu dakwah</p> <p>c. Landasan ontologis</p>	<p>➤ Mencari informasi dari berbagai literature</p> <p>➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok</p> <p>➤ Mempresentasikan hasil</p>	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p>	<p>6X50</p> <p>Andy Dermawan, dkk (ed.), <i>Metodologi Ilmu Dakwah</i>, Yogyakarta: LESFI, 2002.</p>

	<p>ontologis dakwah</p> <p>d. Menjelaskan landasan epistemologis dakwah</p> <p>e. Menjelaskan landasan aksiologis dakwah</p> <p>f. Mendiskripsikan relasi ilmu dakwah dengan ilmu lain.</p>	<p>dakwah</p> <p>d.Landasan epistemologis dakwah</p> <p>e.Landasan aksiologis dakwah</p> <p>f.Relasi ilmu dakwah dengan ilmu lain</p>	<p>diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah)</p> <p>➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen</p> <p>➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai pengertian ilmu dakwah, objek studi ilmu dakwah, landasan ontologis dakwah, landasan epistemologis dakwah, landasan aksiologis dakwah, relasi ilmu dakwah dengan ilmu lain.</p>	<p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>		<p>DR. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2004.</p>
<p>3. Memahami sisi normativitas historis dakwah</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan sumber-sumber normative dakwah</p> <p>b. Menjelaskan sejarah ilmu dakwah</p> <p>c. Menjelaskan paradigma ilmu dakwah</p>	<p>a.Sumber-sumber normative dakwah</p> <p>b.Sejarah ilmu dakwah</p> <p>c.Paradigma ilmu dakwah</p>	<p>➤ Mencari informasi dari berbagai literature</p> <p>➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok</p> <p>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah)</p> <p>➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen</p> <p>➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai sumber-sumber</p>	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>	<p>9X50</p>	<p>Asmuni Syukur, <i>Dasar-Dasar Strategi Dakwah</i>, Surabaya: Al-Ikhlash</p> <p>DR. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2004.</p>

			normative dakwah, sejarah ilmu dakwah, paradigma ilmu dakwah.			
4. Mengenal dan memahami unsur-unsur dakwah	Mahasiswa dapat: a. Menjelaskan unsur-unsur dakwah b. Menguraikan relasi unsur-unsur dakwah	a. Unsur-unsur dakwah b. Relasi unsur-unsur dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai unsur-unsur dakwah, relasi unsur-unsur dakwah 	1. Proses meliputi: a. Portofolio b. Sikap c. Unjuk kerja 2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester	3X50	Ali Mahfud, <i>Hidayat al Mursidin</i> , Mesir: Dar al-Mishr, 1975, Cet Ke-7
5. Terampil menganalisis realitas dakwah	Mahasiswa dapat: a. Menganalisis system dakwah yang berkembang di masyarakat b. Mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan system dakwah yang ada c. Menemukan alternative	a. System dakwah b. Tindakan dakwah c. Perilaku dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan 	1. Proses meliputi: a. Portofolio b. Sikap c. Unjuk kerja 2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester	9X50	

	<p>pengembangan system dakwah</p> <p>d. Menganalisis tindakan-tindakan dakwah yang berkembang di masyarakat</p> <p>e. Mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan system dakwah yang ada</p> <p>f. Merumuskan jenis-jenis tindakan dakwah yang efektif</p> <p>g. Menganalisis perilaku dakwah yang berkembang di masyarakat</p> <p>h. Mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan perilaku dakwah yang ada</p> <p>i. Merumuskan alternatif perilaku dakwah yang terbaik</p>		<p>dosen</p> <p>➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai system dakwah, tindakan dakwah dan perilaku dakwah</p>			
6. Melakukan kntruksi pengembangan ilmu dakwah	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menganalisis struktur teori dakwah yang sedang berkembang</p> <p>b. Mengidentifikasi</p>	<p>a. Struktur teori dakwah</p> <p>b. Struktur keilmuan dakwah</p>	<p>➤ Mencari informasi dari berbagai literature</p> <p>➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok</p>	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk</p>	9x50	

	<p>kekurangan dan kelemahan teori-teori dakwah yang ada</p> <p>c. Menemukan alternatif pengembangan teori dakwah</p> <p>d. Menganalisis struktur keilmuan dakwah yang berkembang</p> <p>e. Mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan struktur keilmuan dakwah yang ada</p> <p>f. Merumuskan alternatif pengembangan struktur keilmuan dakwah</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai struktur teori dakwah dan struktur keilmuan dakwah dan alternatif pengembangannya. 	<p>kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>		
--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Mata Kuliah : Filsafat Dakwah

Bobot/Semester : 2 SKS/III

Standar Kompetensi : Berfikir secara kritis, mendasar, radikal, dan integral serta visioner dalam dakwah

Diskripsi Matakuliah : Mata kuliah filsafat dakwah adalah matakuliah yang membicarakan tentang hal-hal mendasar dari keilmuan dakwah meliputi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi dan metode berfikir kritis, mendasar dan radikal integral dan visioner dalam melihat realitas dakwah.

Urgensi Matakuliah : Mata kuliah filsafat dakwah mengantarkan mahasiswa untuk berfikir kritis, mendasar, radikal integral dan visioner dalam menghadapi realitas dakwah baik dakwah dalam segi keilmuan maupun aktifitas.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
Memahami konsep dan fungsi filsafat dakwah	Mahasiswa dapat: a. Menjelaskan pengertian filsafat b. Menjelaskan pengertian dakwah dan filsafat dakwah	Studi filsafat dakwah a. Pengertian filsafat dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik 	1. Proses meliputi: a. Portofolio b. Sikap c. Unjuk kerja 2. Tes yang dilaksanakan pada mid	3X50	

			<p>dari mahasiswa kain dan dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai pengertian filsafat dakwah 	semester		
	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Mengidentifikasi objek formal dan material filsafat</p> <p>b. Mengidentifikasi objek formal dan material kajian dakwah</p> <p>c. Mengidentifikasi objek formal dan material filsafat dakwah</p>	<p>b. Objek studi filsafat dakwah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai objek studi filsafat dakwah 	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>		<p>Dr. H. Nur Syam, M.Si, <i>Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah</i>, Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003</p>
	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan metode studi filsafat dakwah</p> <p>b. Menemukan perbedaan metode studi filsafat dakwah dengan ilmu lain</p>	<p>c. Metode studi filsafat dakwah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) 	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang</p>		<p>Dr. H. Nur Syam, M.Si, <i>Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah</i>, Surabaya: Jenggala Pustaka</p>

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai metode studi filsafat dakwah 	dilaksanakan pada mid semester		<p>Utama, 2003</p> <p>Dr. C. Verhaak S.J. dan R. Drs. Haryono Imam, <i>Filsafat Ilmu Pengetahuan</i>, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995.</p> <p>Prof. Ki Musa Mahfudz, <i>Filsafat Dakwah, Ilmu Dakwah, dan Peneerapannya</i>, Jakarta: Bulan Bintang</p> <p>Andy Dermawan, dkk (ed.), <i>Metodologi Ilmu Dakwah</i>, Yogyakarta: LESFI, 2003.</p>
	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan tugas filsafat dakwah</p> <p>b. Menjelaskan fungsi</p>	d. Tugas, fungsi, dan tujuan filsafat dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan 	1. Proses meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Portofolio b. Sikap 	3X50	Dr. H. Nur Syam, M.Si, <i>Filsafat Dakwah: Pemahaman</i>

	<p>filsafat dakwah</p> <p>c. Menjelaskan tujuan filsafat dakwah</p>		<p>secara kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai tugas, fungsi dan tujuan filsafat dakwah 	<p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>	<p><i>Filosofis Tentang Ilmu Dakwah</i>, Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003</p> <p>Zainal Abidin, <i>Filsafat Manusia, Memahami Manusia Melalui Filsafat</i>, Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya, 2006</p> <p>Prof. Dr. Abuddin Nata, MA., <i>Filsafat Pendidikan Islam</i>, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005</p> <p>Andy Dermawan, dkk (ed.), <i>Metodologi Ilmu Dakwah</i>, Yogyakarta: LESFI, 2003</p>
Memahami ontologi, epistemologi dan	Mahasiswa dapat: a. Menjelaskan hakekat	a. Ontologi dakwah	➤ Mencari informasi dari berbagai literature	1. Proses meliputi:	3X50 Muhammad Sulthan, <i>Desain</i>

aksiologi dakwah	<p>dakwah dan ilmu dakwah</p> <p>b. Menjelaskan system dakwah sebagai ilmu dan aktifitas</p> <p>c. Menjelaskan penggolongan dakwah sebagai ilmu dan aktifitas</p> <p>d. Menjelaskan unsur-unsur dakwah</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai ontologi dakwah 	<p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>		<p><i>Ilmu Dakwah, kajian ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003</p> <p>Prof. Dr. Suparman Syukur, MA., <i>Epistemologi Islam Skolastik, Pengaruhnya Pada Pemikiran Islam Modern</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.</p>
	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan hakekat kebenaran dalam dakwah</p> <p>b. Menjelaskan dakwah dalam perspektif</p> <p>c. Dakwah dalam perspektif positivistik</p> <p>d. Menjelaskan dakwah dalam perspektif rasionalistik</p> <p>e. Menjelaskan dakwah dalam perspektif</p>	b. Epistemology dakwah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen ➤ Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan 	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>	3x50	

	<p>naturalistik</p> <p>f. Menjelaskan dakwah dalam perspektif fenomenologis</p> <p>g. Menjelaskan dakwah dalam perspektif realisme metafisik</p>		<p>mengenai epistemology dakwah.</p>			
	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menjelaskan idealisme dakwah</p> <p>b. Menjelaskan etika dakwah</p>	<p>c. Sistem nilai dan moral Islami</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah) ➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa lain dan dosen <p>Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai sistem nilai dan moral Islami</p>	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>	<p>3x50</p>	
<p>Terampil menganalisis problematika dakwah kontemporer</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menganalisis strategi pergerakan dakwah struktural</p> <p>b. Menganalisis strategi dakwah kultural</p> <p>c. Menganalisis dakwah</p>	<p>Strategi pergerakan dakwah</p> <p>a. Strategi pergerakan dakwah struktural</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi dari berbagai literature ➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam 	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p>	<p>9X50</p>	

	dan mobilitas sosial	<p>b. Strategi pergerakan dakwah kultural</p> <p>c. Strategi pergerakan dakwah melalui mobilitas sosial</p>	<p>bentuk karya tulis (makalah)</p> <p>➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen</p> <p>Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai strategi pergerakan dakwah baik struktural, cultural, dan mobilitas sosial</p>	<p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>		
	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Menentukan sikap dalam menghadapi tantangan modernitas</p> <p>b. Menganalisis hubungan dakwah, budaya dan transformasi industri</p> <p>c. Menganalisis dakwah dalam masyarakat industri lanjut</p> <p>d. Menguraikan hubungan islam dan masalah kebangsaan</p> <p>e. Menganalisa hubungan islam dan masalah kebangsaan</p> <p>f. Menjelaskan makna pluralisme, inklusivisme dalam dakwah</p>	<p>Dakwah dan problem modernitas</p> <p>a. Sikap dalam menghadapi tantangan modernitas</p> <p>b. Agama, budaya dan transformasi industri</p> <p>c. Dakwah dan masyarakat industri lanjut</p> <p>d. Islam dan masalah kebangsaan</p> <p>e. Pluralisme, inklusivisme</p>	<p>➤ Mencari informasi dari berbagai literature</p> <p>➤ Memahami pokok bahasan kemudian mendiskusikan secara kelompok</p> <p>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk karya tulis (makalah)</p> <p>➤ Diskusi dan umpan balik dari mahasiswa kain dan dosen</p> <p>Mengambil kesimpulan dari kajian yang dilakukan mengenai dakwah dan problem modernitas</p>	<p>1. Proses meliputi:</p> <p>a. Portofolio</p> <p>b. Sikap</p> <p>c. Unjuk kerja</p> <p>2. Tes yang dilaksanakan pada mid semester</p>	21X50	

	<p>g. Menjelaskan dan menganalisa strategi baru politik islam</p> <p>h. Menganalisa dimensi kultural integrasi bangsa dan dakwah</p>	<p>dan dakwah</p> <p>f. Strategi baru politik islam</p> <p>g. Dimensi cultural integasi bangsa dan dakwah</p>				
--	--	---	--	--	--	--

SILABUS

Mata Kuliah : Media Komunikasi

Bobot : 2 SKS

Standar Kompetensi : Memahami tentang macam-macam sifat dan teori media yang berkaitan dengan dampak pada audiennya.

Diskripsi Matakuliah : matakuliah ini menjelaskan kajian teoritis tentang media komunikasi

Urgensi Matakuliah : Mengajak mahasiswa untuk memperkaya wawasan tentang media komunikasi secara teoritis, agar mahasiswa kritis dalam memahami dan membaca pesan media komunikasi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1. Memahami konsep, fungsi dan teori media komunikasi	Mahasiswa dapat: a. Memahami media komunikasi secara konseptual teoritis b. Menganalisis secara kritis makna media komunikasi c. Mendialokkan konsep media komunikasi dengan realitas masyarakat media	a. Pengertian, fungsi dan kajian teoritis tentang media komunikasi b. Segmentasi masyarakat sebagai sasaran media komunikasi	Mahasiswa menjelaskan media komunikasi secara konseptual dengan menunjukkan contoh-contoh	Performances assesment	6X50	Keith Tester, <i>Media, Budaya, dan Moralitas, Kreasi Wacana</i> Denis Mequail, <i>Teori Komunikasi Massa</i> , Erlangga

<p>2. Memahami tipologi, karakter dan strategi pendekatan media komunikasi</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Memahami pelbagai tipologi dan karakter media komunikasi</p> <p>b. Memahami pelbagai pendekatan media komunikasi</p> <p>c. Menganalisis pendekatan media dan menggunakan pendekatan tersebut untuk mengkaji media komunikasi</p>	<p>a. Domain-domain media komunikasi</p> <p>b. Tipologi, bentuk dan karakter media komunikasi</p> <p>c. Pendekatan media komunikasi (positivistik, konstruktivistik dan kritis)</p>	<p>➤ Mahasiswa membawa beberapa media komunikasi, dan mengklasifikasi tipologi, bentuk dan karakter media tersebut</p> <p>➤ Membuat makalah tentang analisis media dengan menggunakan salah satu pendekatan media</p>	<p>Product assesment</p>	<p>6X50</p>	<p>Roger Fidler, <i>Media Morfosis</i>, Betang</p> <p>Denis Mequail, <i>Teori Komunikasi Massa</i>, Erlangga</p> <p>Eriyanto, <i>Analisis Wacana</i>, Lkis</p> <p>Norman Fairclough, <i>Media Discourse</i>, London</p>
<p>3. Memahami peran media komunikasi dalam dakwah</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Memahami peran media komunikasi sebagai sarana dakwah</p> <p>b. Menganalisis pengaruh media dalam membentuk image dan moralitas bangsa</p> <p>c. Mengetahui tipologi resepsi masyarakat terhadap pesan media</p>	<p>a. Media komunikasi sebagai sarana dakwah</p> <p>b. Kuasa, ideologi dan kepentingan media komunikasi</p> <p>c. Resepsi masyarakat terhadap pesan media</p>	<p>➤ Mahasiswa mencari pesan-pesan dakwah dalam media komunikasi</p> <p>➤ Menunjukkan secara faktual pengaruh pesan dakwah yang dibingkai oleh media komunikasi terhadap moralitas masyarakat</p>	<p>Product assesment</p>	<p>6X50</p>	<p>Norman Fairclough, <i>Media Discourse</i>, London</p> <p>Stuart Hall, <i>Encoding and Decoding</i></p>
<p>4. Memilih dan mengaplikasikan media komunikasi</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <p>a. Mampu memilih bentuk, teori dan pendekatan</p>	<p>a. Langkah-langkah memilih bentuk, dan</p>	<p>Mahasiswa dituntut untuk membuat hand out, tentang penerapan pesan dakwah</p>	<p>Product assesment</p>	<p>4X50</p>	<p>Denis Mequail, <i>Teori Komunikasi</i></p>

<p>untuk kepentingan dakwah</p>	<p>media komunikasi untuk pengembangan dakwah</p> <p>b. Mampu memahami cara penggunaan media komunikasi</p> <p>c. Mampu menggunakan secara teoritis dan praktis media komunikasi sebagai sarana dakwah</p>	<p>pendekatan media komunikasi</p> <p>b. Model dan metode penerapan pesan-pesan dakwah dalam media komunikasi</p>	<p>dalam media komunikasi</p>			<p><i>Massa</i>, Erlangga</p> <p>Eriyanto, <i>Analisis Wacana</i>, Lkis</p>
---------------------------------	--	---	-------------------------------	--	--	---

SILABUS

Mata Kuliah : Metode Komunikasi

Bobot : 2 SKS

Standar Kompetensi : Memahami konsep metode dan teknik dakwah serta dapat membuat perencanaan metode dan teknik dakwah sesuai dengan masalah sasaran.

Diskripsi Matakuliah : matakuliah ini menjelaskan tentang metode dalam berdakwah secara teoritis, kritis, dan kontekstual.

Urgensi Matakuliah : Agar mahasiswa bisa berdakwah secara efektif dan melahirkan perubahan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1. Memahami konsep, metode dakwah	Mahasiswa dapat: a. Memahami konsep dakwah b. Memahami objek dan sasaran dakwah c. Memahami metode berdakwah	d. Konsep dasar metode dakwah e. Merancang strategi dakwah dengan sistematika berfikir	Mendiskusikan tentang konsep dan metode dakwah	Performances assesment	4X50	Muhammad Sulthon, <i>Desain Ilmu Dakwah</i>
2. Memahami perbedaan metode, teknik, pendekatan dan	Mahasiswa dapat: a. Memahami karakteristik metode, teknik, pendekatan dan	c. Pengertian dan ruang lingkup metode, teknik, pendekatan, dan	Membuat resume	portopolio	4X50	Muhammad Sulthon, <i>Desain Ilmu Dakwah</i>

strategi dakwah	strategi dakwah b. Memahami mekanisme metode, teknik, pendekatan dan strategi dakwah	strategi dakwah d. Mekanisme teoritis dan aplikatif metode, teknik, pendekatan dan strategi dakwah				
3. Memahami prosedur penerapan metode dakwah	Mahasiswa dapat: a. memahami tipologi masyarakat dakwah b. menganalisis sasaran dakwah c. menyesuaikan hasil analisis dengan metode dakwah yang tepat dan relevan	a. Macam-macam dakwah b. Langkah teoritis dalam merumuskan metode dakwah	Review materi	portopolio	4X50	Muhammad Sulthon, <i>Desain Ilmu Dakwah</i>
4. Terampil menerapkan macam-macam metode dalam dakwah	Mahasiswa dapat: a. Aktif dalam berdakwah b. Memiliki kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah	a. Berdakwah secara oralitas b. Berdakwah secara literacy c. Berdakwah melalui dunia visual	Berdakwah dengan menggunakan masing-masing metode	Product assesment	4X50	Aep Kusnawan, <i>Berdakwah Lewat Tulisan</i> W.J. Ong, <i>Orality and Literacy</i>

SILABUS

Mata Kuliah : Komunikasi Massa

Bobot : 2 SKS

Standar Kompetensi : Memahami teori komunikasi massa berbagai jenis media massa, efektivitas dan karakter sosial pengalaman audiennya.

Diskripsi Matakuliah : matakuliah ini menjelaskan tentang komunikasi massa, bentuk-bentuknya secara teoritis.

Urgensi Matakuliah : Mahasiswa mengenali jenis-jenis komunikasi massa dan teori komunikasi massa.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1. Memahami konsep dasar komunikasi massa dari aspek teoritis dan historis	Mahasiswa dapat: a. Mampu memahami dasar-dasar komunikasi massa secara historis dan teoritis b. Mengetahui diferensiasi komunikasi personal dan komunikasi massa c. Memahami teori-teori media secara konseptual	d. Pengertian, bentuk, dan fungsi komunikasi massa e. Latar belakang konseptual komunikasi massa f. Teori-teori komunikasi massa	Dialog dalam mengkaji komunikasi secara definitif, historis, dan teoritis.	Performances assesment	2X50	Denis Mcquail, <i>Teori Komunikasi Massa</i> , Erlangga Aubry Fisher, <i>Teori-Teori Komunikasi</i>

<p>2. Memahami tipologi audiensi sebagai pemirsa, pendengar dan pembaca komunikasi massa</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami makna audiens Mampu membedakan antara pemirsa, pendengaran dan pembaca Mampu menganalisis peran audiens dalam komunikasi massa 	<ol style="list-style-type: none"> Makna audiens dalam kajian komunikasi massa Tipologi audiens dalam kajian media Negosiasi ideologi audiens dengan ideologi media 	<p>Mahasiswa mendiskusikan makna tipologi dan ideologi audiens dari berbagai perspektif dan teori</p>	<p>portopolio</p>	<p>4X50</p>	<p>Denis Mcquail, <i>Teori Komunikasi Massa</i>, Erlangga</p> <p>Keith Tester, <i>Media, Budaya, dan Moralitas, Kreasi Wacana</i></p>
<p>3. Mampu menganalisis media massa dari sisi konten dan efektifitas penggunaannya</p>	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui tentang model dan metode analisis media Mempu memahami dan menganalisa berbagai model dan metode analisis dalam media Mampu mengaplikasikan model dan metode analisis dalam membaca dan memahami media massa 	<ol style="list-style-type: none"> Model dan metode analisis media massa Prosedur-prosedur analisis media secara paradigmatik 	<p>Mahasiswa membuat sebuah analisis terhadap media tertentu dengan menggunakan metode analisis yang telah dikaji. Dilakukan secara berkelompok</p>	<p>portopolio</p>	<p>4X50</p>	<p>Eriyanto, <i>Analisis Wacana</i>, Lkis</p> <p>Norman Fairclough, <i>Media Discourse</i></p>



MA'HAD ALY MOHAMMAD NATSIR SURABAYA

Jl. Purwodadi Raya 86 – 88, Telp. 031 – 3575337 Surabaya 60171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/MAMN/JT/IX/1436

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. AHMAD BAHRIR, M.Si

Jabatan : Direktur Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HUMAM AFRODLI

Nim : 20111550030

Adalah mahasiswa jurusan PAI (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah melakukan penelitian di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya untuk menyusun skripsi yang berjudul :

“ IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN DA'I DI MA'HAD ALY MUHAMMAD NATSIR SURABAYA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Surabaya, 20 Mei 2015

Direktur

Drs. H. Ahmad Bahrir, M.Si